

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisis penelitian, hipotesis penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan:

1. Kompetensi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor, artinya kompetensi yang dimiliki oleh auditor pada Dinas Inspektorat di Provinsi Jambi masih belum maksimal.
2. Independensi berpengaruh terhadap kinerja auditor pada Dinas Inspektorat di Provinsi Jambi, artinya semakin tinggi independensi auditor, maka kinerja auditor akan semakin baik.
3. Komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja auditor pada Dinas Inspektorat di Provinsi Jambi, artinya semakin tinggi komitmen organisasi maka akan semakin baik kinerja auditor.
4. Adaptasi teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja auditor pada Dinas Inspektorat di Provinsi Jambi, artinya semakin baik kemampuan adaptasi teknologi informasi maka akan semakin baik kinerja auditor.
5. Kompetensi auditor berpengaruh terhadap kinerja auditor pada Dinas Inspektorat di Provinsi Jambi melalui *role clarity*, artinya kejelasan peran dapat memediasi hubungan pengaruh kompetensi auditor terhadap kinerja auditor.
6. Independensi auditor berpengaruh terhadap kinerja auditor pada Dinas Inspektorat di Provinsi Jambi melalui *role clarity*, artinya kejelasan peran dapat memediasi hubungan pengaruh Independensi auditor terhadap kinerja auditor.
7. Komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja auditor pada Dinas Inspektorat di Provinsi Jambi melalui *role clarity*, artinya kejelasan peran dapat memediasi hubungan komitmen organisasi terhadap kinerja auditor.
8. Adaptasi teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja auditor pada Dinas Inspektorat di Provinsi Jambi melalui *role clarity*, artinya kejelasan

peran dapat memediasi hubungan pengaruh adaptasi teknologi informasi terhadap kinerja auditor.

9. Kompetensi auditor berpengaruh terhadap kinerja auditor pada Dinas Inspektorat di Provinsi Jambi melalui *role ambiguity*, artinya ketidakjelasan peran dapat memediasi hubungan kompetensi auditor terhadap kinerja auditor.
10. Independensi auditor tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor pada Dinas Inspektorat di Provinsi Jambi melalui *role ambiguity*, artinya ketidakjelasan peran tidak dapat memediasi hubungan independensi terhadap kinerja auditor.
11. Komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja auditor pada Dinas Inspektorat di Provinsi Jambi melalui *role ambiguity*, artinya ketidakjelasan peran dapat memediasi hubungan komitmen organisasi terhadap kinerja auditor.
12. Adaptasi teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja auditor pada Dinas Inspektorat di Provinsi Jambi melalui *role ambiguity*, artinya ketidakjelasan peran dapat memediasi hubungan adaptasi teknologi Informasi terhadap kinerja auditor.

6.2 Keterbatasan Penelitian.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan terhadap auditor yang bekerja pada sektor pemerintahan yaitu auditor pada Dinas Inspektorat Kabupaten Kota dan Provinsi Jambi. Auditor yang bekerja di pemerintahan tentunya memiliki budaya yang berbeda dengan auditor yang bekerja pada sektor di luar pemerintahan (auditor eksternal) sehingga jawaban kuisisioner tidak sesuai dengan yang diharapkan
2. Kualifikasi pendidikan auditor tidak semuanya dari jurusan akuntansi sehingga tingkat pemahaman akan pertanyaan kuisisioner tidak sesuai seperti yang diharapkan

3. Tidak meratanya pengembalian kuisisioner dari responden ada 5 daerah yg tingkat pengembalian kuisisioner sangat rendah yaitu Kabupaten Kerinci, Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Bungo, Kabupaten Tebo dan Kota Sungai Penuh
4. Waktu penyebaran kuisisioner kurang tepat yaitu merupakan busy session bagi Dinas Inspektorat Kabupaten Kota dan Provinsi Jambi, sehingga jumlah kuisisioner yang terkumpul tidak sesuai dengan target yang diharapkan.
5. Dalam penelitian, tidak dilakukan pengujian antar daerah sehingga tidak dapat melihat dan membandingkan faktor- faktor spesifikasi apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja auditor

6.3 Saran.

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Daerah
 - a. Pemerintah daerah dapat meningkatkan perhatian tentang kompetensi auditor baik melalui pelatihan, workshop, sertifikasi profesi auditor, dan studi banding. serta mengembangkan jenjang jabatan kualifikasi auditor sehingga auditor yang ada di provinsi Jambi tidak didominasi oleh jabatan auditor pertama
 - b. Pemerintah daerah dapat menetapkan kebijakan dan aturan terkait dengan independensi auditor karena dengan terjaganya independensi, auditor dapat memberikan keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan yang diaudit telah disajikan secara wajar dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku
 - c. Pemerintah daerah dapat membuat kebijakan dan aturan terkait dengan kejelasan peran sehingga informasi mudah dipahami dan diterapkan secara efektif dan efisien dalam tim dan organisasi
2. Bagi Auditor
 - a. Auditor Inspektorat yang ada di provinsi jambi dapat terus meningkatkan kompetensi, komitmen organisasi, independensi, adaptasi teknologi informasi agar dapat meningkatkan kinerja.

- b. Auditor Inspektorat propinsi jambi dalam melaksanakan tugas dapat berpedoman dengan kejelasan peran seorang auditor dalam mencapai tujuan organisasi
 - c. Auditor Inspektorat terus megembangkan diri melalui peningkatan jabatan fungsional sehingga dapat meningkatkan kompetensi auditor
3. Bagi Peneliti selanjutnya
- a. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan menambah variabel lainnya sehingga mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor yang mempengaruhi kinerja auditor.
 - b. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian antar daerah sehingga dapat melihat dan membandingkan faktor -faktor spesifik apa saja yang mempengaruhi kinerja auditor sehingga hasil penelitian lebih maksimal dan lebih menyeluruh.